



Analisis Penerapan Inaportnet di Pelabuhan Indonesia

Alya Nurjanah¹, Na'ajla Andiza Putri², Rafida Rahma Aulia³, Yulia Putri Wulandari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: alyanurjanah_1511521008@mhs.unj.ac.id¹, naajlaandizaputri_1511521033@mhs.unj.ac.id²,
Rafidarahmaulia_1511521037@mhs.unj.ac.id³, yuliaputriwulandari_1511521023@mhs.unj.ac.id⁴

Abstract. *The development of the technological era makes it easier to carry out activities at the port. Since 2013 the government has created an application innovation that facilitates port activities, namely the Inaportnet application. We want to know how the development of the implementation of the application so far. The method used is qualitative by comparing literature studies from various journals. The results obtained show that the application is very helpful for various activities such as services at the port, determining departure schedules and other things about activities at the port.*

Keywords: *Inaportnet, Ports, Port Applications, Maritime Applications, Port Activities*

Abstrak. Semakin berkembangnya era teknologi semakin mempermudah juga melakukan aktivitas di pelabuhan. Sejak 2013 pemerintah telah menciptakan suatu inovasi aplikasi yang mempermudah kegiatan kepelabuhanan yaitu aplikasi Inaportnet. Kami ingin mengetahui bagaimana perkembangan penerapan aplikasi tersebut selama ini. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tehnik studi literatur membandingkan dari berbagai jurnal. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut sangat membantu berbagai kegiatan seperti pelayanan di Pelabuhan, penentuan jadwal keberangkatan dan hal lain tentang kegiatan di pelabuhan.

Kata Kunci: Inaportnet, Pelabuhan, Aplikasi Pelabuhan, Aplikasi Maritim, Kegiatan Pelabuhan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang terdiri dari pulau-pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, dengan jumlah pulau sebanyak 17.508. (SAHARA & Annas Ruli Pradana, 2021) Jarak antarpulau tersebut tentunya memerlukan konektivitas pendukung untuk menunjang pertumbuhan perekonomian bangsa secara merata. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Dalam pemenuhan kebutuhan, diperlukan sebuah sistem yang sanggup untuk mendistribusikan barang-barang yang dibutuhkan. Banyak sekali kegiatan pendistribusian yang dilakukan dalam kegiatan maritim (Sahara et al., 2022). Dalam menunjang berbagai kegiatan maritim harus ditinjau dengan berbagai fasilitas yang memumpuni dan pastinya dengan memanfaatkan teknologi yang ada (Sahara & Jesica, 2022). Kini ada inovasi terbaru yang telah diciptakan untuk membantu hal tersebut yaitu dengan aplikasi inaportnet.

Inaportnet adalah layanan tunggal secara elektronik berbasis internet/web untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang fisik dari seluruh instansi pemangku kepentingan terkait dipelabuhan (Maulita & Rahmat, 2022). Inaportnet di kembangkan secara bertahap, baik dari jangkauan maupun jenis layanan. Pada tahun 2013 layanan pertama di mulai dari pelabuhan tanjung priok, dengan layanan meliputi: layanan izin kapal, layanan pengeluaran dan penerimaan container, layanan manifest domestik dan pembayaran secara elektronik. Kemudian sistem inaportnet di kembangkan di beberapa kota di Indonesia (Dirhamsyah, 2021). Di bidang transportasi khususnya di transportasi laut, sudah diimplementasikan inaportnet yang memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral dan mudah yang terintegrasi dengan instansi pemerintah terkait, badan usaha pelabuhan dan pelaku industri logistik untuk meningkatkan daya saing komunitas logistik Indonesia (Hidayat, 2020).

Sistem ini telah diciptakan dari lama namun sayangnya jarang informasi yang menjelaskan tentang perkembangan inaportnet hingga saat ini, mengingat zaman teknologi yang semakin berkembang dari 2013. Maka dari itu kami ingin mengetahui bagaimana implementasi aplikasi inaportnet yang telah dilakukan oleh beberapa pelabuhan dan perusahaan maritim serta laporan penelitian yang telah meneliti tentang hal ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan merupakan “Studi literatur” dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan yang bersumber dari jurnal-jurnal Setidaknya membandingkan dari lima hasil Jurnal. Hal ini merupakan “State of the art” sesuai dengan substansi jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel paparan hasil perbandingan dari 5 jurnal penelitian tentang inaportnet.

No	Judul/Penelitian/Tahun	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Kualitas Layanan Inaportnet Di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dengan Metode Servqual Dan QFD (Sirait & Thalib, 2020)	Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kepuasan pengguna layanan Inaportnet pada KOPUTP dengan cakupan 5 dimensi kepuasan pengguna yang digunakan yaitu usability, information quality, service reliability, assurance, dan empathy diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Hasil analisis Gap menunjukkan seluruh dimensi menghasilkan tingkat kepuasan “cukup puas” (nilai Gap antara -1,5 sampai dengan -0,75) yang dapat diartikan bahwa pada seluruh dimensi kepuasan, pengguna menilai layanan Inaportnet pada KOPUPT sudah cukup memenuhi harapan namun masih belum optimal. (2) Hasil analisis diagram kartesius terdapat enam prioritas yang wajib ditindaklanjuti oleh Kementerian Perhubungan selaku Penyelenggara Web Services Inaportnet guna lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pengguna maupun penyedia jasa, meliputi perbaikan fasilitas pencarian yang baik (USA5), cepat terbuka setiap kali diakses (SER4), cepat aktif kembali apabila terjadi kerusakan (SER5), Semua form-form isian tersedia berfungsi dengan baik (SER6), Terdapat menu help (SER7), Staf pengelola yang dapat diandalkan (ACR2). (3) Hasil analisis Quality Fuction Deployment (QFD) menunjukkan harapan pengguna dan penyedia jasa yang harus diprioritaskan atau ditindaklanjuti segera atau urgensi mendesak oleh KOPUPT adalah kompetensi petugas layanan, melalui penyelenggaraan pelatihan rutin kompetensi petugas pelaksana Inaportnet dan evaluasi berkala setiap bulan dengan menyediakan reward and punishment sebagai penghargaan atas prestasi petugas, dan menerbitkan Prosedur Operasional Standar untuk setiap aktifitas terkait lalu lintas kapal dan barang di Inaportnet.</p> <p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan maka saran yang dapat diberikan adalah: (1) Bagi perusahaan adalah evaluasi terhadap kepuasan pengguna perlu dilakukan secara berkala setiap tahunnya untuk mengetahui perkembangan aspek- aspek kepuasan untuk meningkatkan kualitas layanan Inaportnet. Instrumen dan metode analisis yang peneliti gunakan dapat diterapkan di KOPUTP. (2) Bagi penelitian selanjutnya (akademis) adalah penambahan variabel atau indikator sehingga dapat memberikan informasi yang lebih luas mengenai kepuasan pengguna suatu sistem. (3) Penggunaan beberapa tambahan metode analisa kualitas layanan diperlukan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.</p>
2	Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet Yang	Kuantitatif	<p>Dalam jurnal Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet Yang Terdaftar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin) karya kualitas sistem yang dihasilkan sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Pengguna merasa kualitas sistem yang selama ini sudah memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna, sehingga kualitas sistem yang dihasilkan sudah mampu memberikan kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas informasi yang digunakan maka informasi yang dihasilkan relevan, data akurat juga tepat waktu akan semakin tepat</p>

	Terdaftar Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin) (Maryana et al., 2019)		pula keputusan yang diambil, pengguna pun akan semakin puas
3	Studi Kelayakan Inaportnet Dan Strategi Pengembangan E-Business di Pelabuhan Makassar (Kurniawa et al., 2015)	Deskriptif Kuantitatif	Dalam judul penelitian studi kelayakan inaportnet dan strategi pengembangan e-business di pelabuhan makasar menunjukkan bahwa inaportnet layak untuk penjadwalan yang cukup signifikan. dan kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya sumber daya listrik cadangan sehingga dikhawatirkan akan terjadi gangguan pelayanan pada saat mengalami gangguan terputusnya aliran listrik serta kurangnya kemampuan dari operator tetap untuk menangani permasalahan teknis untuk software dan hardware
4	Implementasi Pelayanan Inaportnet Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun (Suryandi et al., 2022)	Kualitatif	Penerapan dan pengaplikasian system pelayanan dipelabuhan tanjung balai karimun sudah cukup baik, namun perlu adanya pengoptimalan system yang terintegrasi sehingga menjadikan pelabuhan tanjung balain karimun berbasis online. Dan juga harus ada evaluasi dalam penggunaan system inaportnet guna untuk meminimalisir terjadinya error service dalam penerapan system inaportnetdan inaportnet sebagai wadah online dalam pelayanan di kantor KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun merupakan upaya untuk mempermudah pelayanan kapal sehingga menjadi teratur dan efisien dalam pelayanannya.
5	Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik (Pinandita, 2019)	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kendala utama dalam pengoperasian sistem Inaportnet di Pelabuhan Gresik adalah keterampilan petugas (69%). Kendala berikutnya adalah koneksi internet yang buruk (66%), banyaknya jenis dokumen kapal (62%) dan kapasitas ukuran dokumen kapal terlalu besar (62%).

Analisis Kualitas Layanan Inaportnet Di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dengan Metode Servqual Dan QFD

Jurnal ini merupakan jurnal penelitian yang dibuat pada Maret 2019 . jurnal ini meneliti tentang pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi inaportnet di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas 1 Banjarmasin. Penerapan aplikasi Inaportnet terkadang mengalami kendala terutama mengenai kecepatan akses. Server Inaportnet terkadang mengalami gangguan dan harus menunggu selama 3 jam dengan tujuan memberikan waktu toleransi perbaikan server. Bila lewat 3 jam pelayanan dilakukan secara manual. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi Inaportnet pada pengguna jasa yang terdaftar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin.

Dalam jurnal Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet yang Terdaftar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I di Banjarmasin karya ... , berdasarkan hasil pengujian secara parsial kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, kualitas sistem yang dihasilkan oleh aplikasi Inaportnet mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jawaban responden untuk kualitas sistem menunjukkan bahwa setiap pertanyaan variabel kualitas sistem memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa kualitas sistem aplikasi Inaportnet baik, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2). Sedangkan statistik deskriptif untuk variabel kepuasan pengguna memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa mereka puas menggunakan aplikasi Inaportnet, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet hal ini berarti semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil dan akan meningkatkan kepuasan pengguna karena informasi yang didapat pengguna sudah lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu. Hasil statistik untuk variabel kualitas informasi memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa kualitas sistem aplikasi Inaportnet baik, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2).

Hasil penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama dari kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi Inaportnet maka kepuasan pengguna akan meningkat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh sebesar 47,7%, sementara sisanya 52,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektifitas penggunaan, kepercayaan dan kinerja individu.

Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet Yang Terdaftar Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin)

Jurnal ini merupakan jurnal penelitian yang dibuat pada Maret 2019 . jurnal ini meneliti tentang pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi inaportnet di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas 1 Banjarmasin. Penerapan aplikasi Inaportnet terkadang mengalami kendala terutama mengenai kecepatan akses. Server Inaportnet terkadang mengalami gangguan dan harus menunggu selama 3 jam dengan tujuan memberikan waktu toleransi perbaikan server. Bila lewat 3 jam pelayanan dilakukan secara manual. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi Inaportnet pada pengguna jasa yang terdaftar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin.

Dalam jurnal Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet yang Terdaftar di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I di Banjarmasin karya ... , berdasarkan hasil pengujian

secara parsial kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, kualitas sistem yang dihasilkan oleh aplikasi Inaportnet mempengaruhi kepuasan pengguna sistem. Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jawaban responden untuk kualitas sistem menunjukkan bahwa setiap pertanyaan variabel kualitas sistem memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa kualitas sistem aplikasi Inaportnet baik, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2). Sedangkan statistik deskriptif untuk variabel kepuasan pengguna memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa mereka puas menggunakan aplikasi Inaportnet, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2).

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet hal ini berarti semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil dan akan meningkatkan kepuasan pengguna karena informasi yang didapat pengguna sudah lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu. Hasil statistik untuk variabel kualitas informasi memiliki nilai terendah 2 (tidak setuju) dan nilai tertinggi 5 (sangat setuju), sementara nilai modus (jawaban terbanyak) yaitu 4 (setuju). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa kualitas sistem aplikasi Inaportnet baik, meskipun masih ada yang menjawab tidak setuju (nilai 2).

Hasil penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama dari kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Inaportnet pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi Inaportnet maka kepuasan pengguna akan meningkat. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh sebesar 47,7%, sementara sisanya 52,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektifitas penggunaan, kepercayaan dan kinerja individu.

Studi Kelayakan Inaportnet Dan Strategi Pengembangan E-Business di Pelabuhan Makassar

Jurnal ini merupakan jurnal penelitian yang di buat pada september 2015. jurnal ini meneliti tentang kelayakan inaportnet dan strategi pengembangan e-business di pelabuhan makassar. kelayakan terhadap sistem informasi merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meninjau kondisi existing dari sebuah sistem informasi yang hasilnya digunakan di tingkat manajerial sebagai dasar informasi untuk melihat perkembangan kedepan dari sebuah sistem informasi serta menciptakan peluang pertumbuhan usaha. Salah satu faktor yang menambah idle time di pelabuhan adalah lamanya waktu pengurusan dokumen kapal dan barang. Proses pengurusan dokumen untuk pelayanan kapal dan barang selama ini mayoritas masih dilakukan secara manual mulai dari pengajuan, verifikasi, hingga persetujuan. Hal tersebut menimbulkan ketidakefisienan pelayanan di pelabuhan yang dapat berdampak pada bertambahnya idle time yang secara berantai akan mendorong naiknya biaya logistik di pelabuhan, dan biaya yang tinggi tersebut akan menjadi beban di tingkat konsumen dalam bentuk harga jual produk yang tinggi yang mengakibatkan pengurangan daya beli masyarakat.

Dalam jurnal studi kelayakan inaportnet dan strategi pengembangan e-business di pelabuhan makassar menyatakan bahwa penerapan Inaportnet sebagai sebuah bagian dari sistem informasi kepelabuhanan yang memerlukan penilaian dari berbagai aspek untuk menentukan kelayakannya, sehingga didapatkan berbagai referensi untuk melakukan investasi terhadap sistem informasi kepelabuhanan. Identifikasi ini dilakukan secara deskriptif untuk melihat perbandingan antara konten website dengan dasar hukum yang digunakan oleh tiap instansi yang berfungsi sebagai agen pemerintah di Pelabuhan Makassar. faktor yang menjadi indikator yaitu mampu menginterpretasikan Inaportnet dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan gap analysis. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai X sebesar 3,98 dan Y sebesar 5, hal ini menunjukkan bahwa kondisi existing mendekati kondisi opimal yang diharapkan. meskipun nilai rata-rata tersebut cukup tinggi akan tetapi secara spesifik masih terdapat beberapa indikator yang nilai kesenjangannya cukup tinggi.

Berdasarkan spesifikasi yang disyaratkan oleh Microsoft, penggunaan Sharepoint untuk proyek skala besar adalah processor 64 bit, eight-core, 2.5 GHz minimum per core, RAM dengan kapasitas 32 Gigabyte, dan Storage sebesar 160 Gigabyte. Untuk proyek dengan skala menengah dan kecil dapat menggunakan spesifikasi server dengan kapasitas yang lebih rendah. Berdasarkan data tersebut, perangkat server yang tersedia di Kantor Otoritas Pelabuhan Makassar dianggap mampu menangani proyek yang menggunakan Sharepoint dalam skala besar, sehingga perangkat yang tersedia hanya memerlukan

penambahan kapasitas Random Access Memory (RAM) untuk tetap digunakan pada saat dilakukan pengembangan skala proyek lebih lanjut lagi. Dengan menggunakan nilai discount rate yang berlaku sebesar 7,75% (Bank Indonesia, 2014) selanjutnya didapatkan nilai Internal rate of Return sebesar 139% dan Nett Present Value sebesar Rp. 3,245,919,686,-.

Implementasi Pelayanan Inaportnet Di Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Tanjung Balai Karimun

Jurnal ini merupakan jurnal penelitian yang dibuat pada 22 Oktober 2022. Jurnal ini meneliti tentang bagaimana hasil pengimplementasian pelayanan Inaportnet di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas I Tanjung Balai Karimun Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kepelabuhanan Tanjung Balai Karimun merupakan suatu instansi yang berada dibawah pemerintahan yang berafiliasi langsung dengan kementerian perhubungan. KSOP Tanjung Balai Karimun yang semula adalah Kelas II saat ini telah meningkat menjadi Kelas I, hal ini menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab KSOP semakin bertambah. Tidak dapat dipungkiri ada kaitannya dengan jumlah penumpang yang naik/turun di pelabuhan Internasional/Domestik Tanjung Balai Karimun itu sendiri. Sehubungan dengan semakin bertambahnya tugas dan tanggung jawab tersebut, maka sudah seharusnya dibutuhkan penambahan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran dari kegiatan operasional yang ada saat ini. Disamping itu masih banyak lagi faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan, misalnya Sumber Daya Manusia baik kuantitas maupun kualitasnya di bidang masing-masing. Untuk KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun saat ini sudah menerapkan sistem inaportnet yang merupakan satu dari 23 pelabuhan terpilih di Indonesia sebagai usaha pengembangan pembangunan di sektor transportasi laut. Penerapan inaportnet ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kapal dan muatan di pelabuhan agar berjalan cepat, valid, transparan dan terstandar

Penggunaan sistem Inaportnet dinilai belum sepenuhnya optimal karena dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala-kendala teknis. Pada saat ini, proses penyelesaian clearance kapal telah mengalami perubahan, dari yang awalnya menggunakan sistem manual menjadi sistem online dengan sistem Inaportnet. Pengguna sistem Inaportnet adalah instansi pemerintah dan badan usaha pelabuhan serta pelaku industri logistik di Indonesia yang memanfaatkan jasa kepelabuhanan, seperti shipping lines/agent, freight forwarder, container Freight Station (CFS), Custom brokerage (PPJK), importir dan eksportir, depo container, warehouse, dan inland transportation. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara pengambilan data metode observasi. Implementasi yang dilakukan sudah berjalan cukup optimal dan terus dilakukan pengembangan. Tetap saja ada beberapa kendala jaringan sehingga perlu dilakukan persiapan sistem serta peningkatan kemampuan pengguna inaportnet melalui pelatihan dan sosialisasi.

Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik

Jurnal ini dibuat pada tahun 2019 yang membahas tentang fokus aplikasi inaportnet di pelabuhan Gresik. Pelayanan jasa keagenan kapal mengalami perubahan penyelesaian dokumen kapal dari sistem manual menjadi sistem online. Sistem online diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kapal yang cepat, terpercaya, transparan dan terstandar sehingga dapat meminimalkan biaya penanganan kapal di pelabuhan dan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses port clearance sehingga kapal tidak mengalami delay.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam proses penyelesaian dokumen kapal menggunakan sistem online antara lain koneksi internet yang buruk, kapasitas ukuran dari file dokumen-dokumen kapal yang besar, kurang tanggapnya petugas penyelesaian dokumen kapal, sehingga menyebabkan ketidakefisienan waktu dalam penyelesaian dokumen kapal dan terbatasnya jumlah staf operasional/agen. Hal tersebut mengakibatkan proses port clearance menjadi terhambat yang akan berdampak pada delaynya kapal, permohonan izin kapal ditolak sistem, proses upload dokumen-dokumen kapal menjadi terhambat dan tidak efisien, ketidakefisienan waktu dalam penyelesaian dokumen kapal.

SIMPULAN

Berdasarkan jurnal-jurnal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas sistem dan informasi inaportnet berpengaruh positif pada pengguna. Dengan adanya sistem aplikasi inaportnet, kualitas informasi akan semakin meningkat. Sistem inaportnet juga menjamin transparansi pelayanan kapal dan barang di pelabuhan, mempercepat penyelesaian pelayanan kapal dan barang, dan meminimalisasi biaya yang diperlukan dalam penanganan pelayanan kapal dan barang. Kelayakan inaportnet dan strategi pengembangan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan perdagangan dan lalu lintas barang, terutama mendorong percepatan proses Port clearance. Penerapan Inaportnet sebagai sebuah bagian dari sistem informasi kepelabuhanan memerlukan penilaian dari berbagai aspek untuk menentukan

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
kelayakannya, sehingga didapatkan berbagai referensi untuk melakukan investasi terhadap sistem informasi kepelabuhanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirhamsyah, D. (2021). Penanganan Clearance In dan Clearance Out Kapal Berbendera Asing dengan Sistem Inaportnet pada PT. Usdaseroja Jaya Cabang Dumai. *Wahana Inovasi : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 10(2), 254–264.
- Hidayat, E. N. (2020). Evaluasi Penanganan Petikemas Ekspor Terkait Closing Time Di Tpk Koja. *Seminar Nasional*, 251–260. <http://www.e-journal.akpelni.ac.id/index.php/prosiding/article/view/58/47>
- Kurniawa, A., Seminar, K. B., Iskadar, B. hascaryo, & Nasutiaon, S. (2015). Feasibility Study Of Inaportnet And E-Business Development Strategies In Port Of Makassar. *Warta Ppenelitian Perhubungan*, 27(15), 345–356.
- Maryana, F., Ridhawati, R., & Astuti, R. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna (Survei Pada Pengguna Jasa Pengguna Sistem Aplikasi Inaportnet Yang Terdaftar Di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 162–179.
- Maulita, M., & Rahmat, R. (2022). Tinjauan Implementasi Sistem Inaportnet (Sebuah Studi Literatur). *Jurnal Maritim*, 12(1), 26–28. <http://e-journal.polnes.ac.id/index.php/maritim/article/view/1515%0A>
- Pinandita, B. P. (2019). Optimalisasi Penerapan Sistem Aplikasi Inaportnet Guna Efisiensi Kapal Di Pelabuhan Gresik. 8(5), 55.
- SAHARA, S., & Annas Ruli Pradana. (2021). Optimalisasi Penggunaan Forklift Terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil Di Pt. Daisy Mutiara Samudra. *Logistik*, 14(1), 57–68. <https://doi.org/10.21009/logistik.v14i1.20508>
- Sahara, S., Hadi, W., & Ptra, Y. R. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesalahan Penetapan HSCode(Studi Kasus : Impor Ball ValvePT. Global Cargo System). *Jurnal Logistik*, 15(1), 49.
- Sahara, S., & Jesica, R. (2022). Optimalisasi Kegiatan Trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. 15(02), 120–134.
- Sirait, S. S., & Thalib, F. (2020). Analisis Kualitas Layanan Inaportnet Di Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Dengan Metode Servqual Dan Qfd. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(1), 82–96. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i1.2409>
- Suryandi, F. A., Putri, N. N., Rahmayanti, V. T., Putra, A., Raja, M., & Haji, A. (2022). Implementasi pelayanan inaportnet di kantor kesyahbandaran dan otoritas pelabuhan kelas i tanjung balai karimun. VIII(2), 1–5.